

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sudah datangkah kepadamu berita peristiwa dahsyat (tentang hari kiamat) ?
2. Banyak wajah pada hari itu tunduk terhina,
3. bekerja keras lagi kepayahan,
4. mereka memasuki api yang sangat panas (atau neraka),
5. mereka diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas.
6. Tidak ada makanan bagi mereka kecuali dari pohon berduri,
7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.
8. Banyak pula wajah pada hari itu berseri-seri (penuh kenikmatan),
9. merasa senang karena usahanya,
10. dalam surga yang tinggi,
11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.
12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.
13. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,
14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),
15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
16. dan permadani-permadani yang terhampar.
17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta, bagaimana dia diciptakan,
18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?
19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?
20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan.
22. bukan kamu yang berkuasa atas mereka,
23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,
24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

## سُورَةُ الْغَاسِيَةِ

Suratul Ghāsiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاسِيَةِ ۚ وَجْوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ۚ

2 ter-tunduk pada hari itu wajah-wajah 1 peristiwa dahsyat cerita/berita telah datang kepada kamu apakah

Hal atāka ḥadītsul ghāsiyah (1) Wujūhuy yauma-idzin khāsyi'ah (2)

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ۚ تَصَلَّىٰ نَارًا حَامِيَةً ۚ تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ أَنِيَّةٍ ۚ

5 sangat panas air dari ia diberi minuman 4 sangat panas api/neraka ia memasukkan 3 letih/kepayahan kerja keras

`āmilatun nāshibah (3) Tashlā nāran ḥāmiyah (4) Tusqā min `ainin āniyah (5)

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ۚ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ۚ

7 lapar dari men- dan mengge- tidak pohon dari ke- makan- bagi tidak

7 Lais lahum tha`āmun illā min dharī` (6) Lā yusminu walā yughnī min jū` (7)

وَجْوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ۚ لَسَعِيهَا رَاضِيَةٌ ۚ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۚ

10 yang tinggi surga da- lam 9 merasa senang karena usahanya 8 penuh ke- nikmatan pada hari itu wajah-wajah

Wujūhuy yauma-idzin nā`imah (8) Lisa`yihā rādhīyah (9) Fī jannatin `āliyah (10)

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لِأَغْيَةٍ ۚ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ۚ فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ ۚ

13 tinggi tempat-2 di da- lamnya 12 mengalir mata di da- sia- di da- kamu ti-

13 Lā tasma`u fihā lāghīyah (11) Fihā `ainun jāriyah (12) Fihā sururum marfū`ah (13)

وَأَكْوَابٌ ۚ مَوْضُوعَةٌ ۚ وَنَمَارِقُ ۚ مَصْفُوفَةٌ ۚ وَزُرَابِيُّ مَبْثُوثَةٌ ۚ

16 terhampar dan per- madani 15 berbaris/ tersusun bantal- bantal 14 terletak/ tersedia dan gelas-gelas

Wa-akwābum maudhū`ah (14) Wanamāriqu mashfūfah (15) Wazarābiyyu mabtsūtsah (16)

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۚ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ

bagaimana langit dan ia di- bagaimana unta ke- mereka maka

Afalā yanzhurūna ilal ibilī kaifa khuliqat (17) Wa-ilas samā-i kaifa

رُفِعَتْ ۚ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۚ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ

bagai- mana bumi dan ia dite- bagi- gunung- dan ia ditinggi-

rufi`at (18) Wa-ilal jibālī kaifa nushibat (19) Wa-ilal ardhi kaifa

سُطِحَتْ ۚ فَذَكِّرْ ۚ إِنَّمَ أَنْتَ مُذَكِّرٌ ۚ لَسْتَ عَلَيْهِمْ

atas mereka bukanlah seorang pemberi kamu sungguh hanya- maka per- ingatkan 20 ia diham-

suthīḥat (20) Fadzakkir innamā anta mudzakkir (21) Lasta `alaihim

بِمَصِيطِرٍ ۚ إِلَّا مَنْ تَوَلَّىٰ وَكَفَرَ ۚ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ

siksaan Allah maka akan dan ia ber- orang kecuali/ tetapi 22 dengan berkuasa

bimusaiṭhir (22) Illā man tawallā wakafar (23) Fayu`adz-dzibuhul lāhul `adzābal

26      حِسَابُهُمْ ع      عَلَيْنَا      إِنَّ      ثُمَّ      ٢٥      إِيَّاهُمْ      إِلَيْنَا      إِنَّ      ٢٤      الْأَكْبَرُ  
perhitungan      atas      sesungguhnya      kemu-      kembali      kepada      sung-      besar  
26      mereka      Kami      dian      25      mereka      Kami      guh      24  
akbar (24)      Inna ilainā iyābahum (25)      Tsumma inna `alainā hisābahum (26)

25. Sungguh, kepada Kami-lah mereka kembali,  
26. kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah  
menghisab mereka.